

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Etos Kerja Terhadap Motivasi Karyawan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung

ABSTRAK

Gaya kepemimpinan, etos kerja serta motivasi karyawan Bank merupakan salah satu penggerak perekonomian yang memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi bangsa. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu tempat lembaga keuangan syariah. Dalam menghadapi persaingan, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bandar Lampung dituntut untuk bekerja keras demi mempertahankan eksistensi serta menarik perhatian nasabah lebih banyak lagi.

Karyawan sebagai sumber daya insani perusahaan merupakan elemen penting demi tercapainya tujuan perusahaan. Masing – masing karyawan memiliki konsep nilai dalam diri yang dibangun oleh lingkungan dan akan mempengaruhi perilakunya, salah satunya dalam aktifitas bekerja. Gaya kepemimpinan merupakan nilai yang bersifat personal yang memiliki keterkaitan akan cara pandang seseorang akan perilaku kerjanya dan memimpin bawahannya. Sedangkan etos kerja merupakan nilai moral, paradigma, etika dan budaya yang secara individual ataupun berkelompok berhubungan dengan kinerja. Keduanya bila disinergikan akan membentuk sumber daya insani yang berkualitas, yang dalam hal ini terwujud dalam tingkat motivasi kerjanya. Dengan Motivasi karyawan yang baik maka tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis hubungan gaya kepemimpinan dan etos kerja yang dimiliki pimpinan dan karyawan Bank Pembiayaan Rakyat Sayriah (BPRS) terhadap motivasi yang dimilikinya.

Metode kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkas berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancarai, diobservasi, serta dapat diungkapkan melalui bahan – bahan dokumenter. Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap di BPRS diperoleh Nilai korelasi antara gaya kepemimpinan dan etos kerja terhadap motivasi kerja karyawan di BPRS sebesar 0,774 dengan kategori kuat. Nilai F hitung 12,673 lebih besar dari F tabel 3,592 sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan dan etos kerja terhadap motivasi kerja karyawan di BPRS. Dari kedua hasil ini disimpulkan tidak terdapat perbedaan antara hubungan gaya kepemimpinan dan etos kerja terhadap motivasi kerja karyawan di BPRS.

Saran Gaya kepemimpinan atasan pada BPRS. perlu menyentuh pada peningkatan motivasi kerja karyawannya. kepemimpinan atasan harus mampu membangkitkan motivasi kerja karyawannya misalnya dengan cara memberikan bimbingan dan pengarahan tentang pelaksanaan tugas yang menjadi tugas pokoknya, memberikan tanggung jawab penuh kepada karyawannya untuk melaksanakan tugas, memberikan pengakuan kepada karyawan yang menunjukkan kinerja tinggi dalam melaksanakan tugas.

Kata kunci: gaya kepemimpinan, etos kerja, motivasi kerja